

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi telah mengubah dinamika pergerakan ekonomi yang awalnya berpusat pada manusia dan sekarang mengalami pergantian menggunakan teknologi digitalisasi. Kemajuan teknologi juga telah mengubah cara masyarakat dalam bertransaksi, dari uang tunai sekarang secara bertahap menjadi pembayaran online. Kebutuhan yang berkembang, gaya hidup, dan hedonisme memaksa orang untuk menahan diri dalam mengelola keuangan mereka, tidak terkecuali generasi muda saat ini atau dikenal dengan gen Z.¹ Badan pusat statistik mengelompokkan generasi di Indonesia menjadi enam golongan yaitu generasi yang terlahir sebelum tahun 1945 (*Pre-Boomer*), generasi yang lahir antara tahun 1946 dan 1964 (*Baby Boomer*), generasi yang memiliki tahun lahir 1965 sampai 1980 (Generasi X), generasi yang lahir tahun 1981 sampai 1996 (Milenial), generasi yang lahir tahun 1997 sampai 2012 (Generasi Z), generasi yang lahir tahun 2013 dan seterusnya (Post Generasi Z).²

¹ Zaenul Abidin, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Fintech Payment Terhadap Financial Behavior Mahasiswa Pada Bank Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Walisongo Semarang)," no. 1905036105 (2023), <https://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/21544>.

²Badan Pusat Statistik, "Umlah Penduduk Menurut Wilayah, Klasifikasi Generasi, Dan Jenis Kelamin, INDONESIA, Tahun 2020," 2020, <https://sensus.bps.go.id/topik/tabular/sp2020/2>.

Pengelolaan keuangan dapat dikatakan sebagai salah satu konsep yang krusial dalam ilmu keuangan, khususnya bagi generasi muda saat ini atau generasi Z. Namun kebanyakan generasi Z belum mampu mengelola keuangannya dengan baik. Hal ini disebabkan karena mereka tidak mampu mengontrol keuangannya sehingga antara pendapatan dan pengeluaran tidak seimbang. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Universitas Multimedia Nusantara (UMN) Consulting terhadap generasi muda saat ini atau generasi Z mengenai gaya hidup dan kebiasaan berbelanja menunjukkan bahwa generasi Z lebih suka menghabiskan uangnya untuk berbelanja di *online shop*, membeli *skincare*, membeli makanan cepat saji, paket data, *hang out* serta berlangganan film ataupun musik. Generasi Z memiliki tiga tempat favorite untuk *hang out*, yaitu *mall*, *choffe shop* dan *spot center*. Pola hidup seperti inilah yang dapat menyebabkan kegagalan *financial* pada generasi Z.³

GenBI atau Generasi Baru Indonesia merupakan komunitas penerima beasiswa dari Bank Indonesia. GenBI yang tergolong juga sebagai generasi Z tidak terlepas dari keinginan dan kebutuhan yang tidak terbatas.⁴ Sebagian besar

³ Maulidya Dita Iswana, *Dampak Gaya Hidup, Fintech Payment Dan Financial Self Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Generasi Z Di DKI Jakarta, Ayan*, vol. 15, 2024.

⁴ Dwi Herlindawati, "Pengaruh Kontrol Diri, Jenis Kelamin, Dan Pendapatan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya," *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan*

dari generasi Z saat ini belum memiliki penghasilan dan masih bergantung pada pemberian orang tua. Maka sangat perlu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik karena saat ini mereka sedang berada dalam masa transisi dan dituntut untuk bertanggung jawab terhadap permasalahan yang timbul, salah satunya yaitu masalah keuangan. Generasi muda kini telah tumbuh dalam budaya kredit, pinjaman online yang cepat dan mudah diakses serta boros, ini disebabkan karena fasilitas kemudahan dalam belanja online serta tidak diimbangi dengan pengetahuan keuangan yang baik.⁵

Perkembangan teknologi ini tentu juga sangat memudahkan manusia dalam melakukan segala aktivitas dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu kemudahan yang dapat kita rasakan pada saat ini yaitu dalam melakukan pembelian barang untuk memenuhi kebutuhan primer dan sekunder.⁶ Salah satu contoh dari perkembangan teknologi ini adalah tren pembayaran dengan *fintech payment* ini berpotensi mengubah perilaku keuangan seseorang terutama

Kewirausahaan 3, no. 2 (2017): 158, <https://doi.org/10.26740/jepk.v3n2.p158-169>.

⁵ Swandika, Hariyanto R. Djatola, and Ririn Parmita, “Pengaruh Sikap Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Abdul Aziz Lamadjido Panca Bhakti Palu) The Influence of Financial Attitudes and Financial Knowledge on Financial Man,” *Jurnal Kolaboratif Sains* 7, no. 3 (2024): 1232–38, <https://doi.org/10.56338/jks.v7i3.5127>.

⁶ Ester meyta Omega, Edi Wibowo, and Dorothea Ririn Indrastuti, “Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Tahun 2021,” *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan* 22, no. 1 (2022): 63–70, <https://doi.org/10.33061/jeku.v22i1.7590>.

pada generasi muda. Generasi muda merupakan kelompok yang rentan akan *trend, fashion* dan gaya hidup.⁷

Pada saat ini *fintech* sangat di gemari oleh kalangan anak muda karena penawarannya yang mudah dan praktis, penggunaannya tidak perlu membawa uang tunai untuk melakukan pembayaran karena uang mereka sudah tersimpan didalam aplikasi. Generasi muda yang menggunakan *fintech payment* biasanya berusia sekitar 15-34 tahun dimana mereka sudah sangat terbiasa menggunakan media sosial seperti *Whatsaap, Instagram* dan *facebook* atau *e-commerce* yang lebih lengkap dan didukung dengan sistem pembayaran yang cepat dan mudah karena sudah menggunakan *fintech payment*.⁸

Financial Technology (fintech), juga menjadi topik didalam beberapa penelitian, salah satunya penelitian yang dilakukan oleh Vionit dkk yang meneliti pengaruh *fintech payment* terhadap pengelolaan keuangan dan memiliki hasil signifikan positif terhadap perilaku keuangan seseorang. Maka hal tersebut berarti jika *Fintech* semakin baik maka akan

⁷ Muchammad Yudha Erlangga and Astrie Krisnawati, "*Pengaruh Fintech Payment Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Mahasiswa*," Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis 15, no. 1 (2020): 53, <https://doi.org/10.21460/jrmb.2020.151.348>.

⁸ Felicia Kusumar and Anastasia Sri Mendari, "*Fintech Payment : Pengaruhnya Pada Perilaku Manajemen*," Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi, Pembangunan, Akuntansi 19, no. 1 (2021): 69–76, <http://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/BE/article/view/8065%0Ahttp://jurnal.upnyk.ac.id/index.php/BE/article/viewFile/8065/4718>.

menyebabkan meningkatnya perilaku keuangan seseorang.⁹ Menurut penelitian Fella Yunita Fitriyani dan Anita Oktavia menunjukkan bahwa *fintech payment* berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi. Artinya mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini sudah banyak yang menggunakan *fintech payment* karena selain dapat menjaga privasi dengan baik juga dapat digunakan untuk berbagai transaksi dan penyimpanan uang sehingga manajemen keuangan pribadinya menjadi lebih baik.¹⁰

Selain *fintech payment* terdapat faktor lain yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan pribadi yaitu kontrol diri. Kontrol diri merupakan kemampuan seseorang untuk mengarahkan cara tingkah laku sendiri, berhubungan dengan kapasitas individu untuk dapat menahan keinginan untuk menghindari perilaku yang kurang bijaksana dalam mempergunakan uang. Baik sosial ekonomi maupun perilaku keuangan dan kontrol diri semua itu tidak lepas dari adanya manajemen keuangan yang baik.¹¹ Menurut penelitian yang

⁹ Ratih Kusumawardhani Vionita Winda Mukti, Risal Rinofah, “Pengaruh *Fintech Payment* Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa *The Influence of Fintech Payme*” 1, no. 1 (2022): 52–58, <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i1.10389>.

¹⁰ Fella Yunita Fitriyani and Anita Oktavia, “Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Literasi Keuangan, Kecerdasan Spiritual Dan *Fintech Payment* Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi,” *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah* 3 (2023): 61–68.

¹¹ A. Veronika and Y.S. Purba, “Pengaruh Sosial Ekonomi Orang Tua, Perilaku Keuangan Di Keluarga Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Program Studi Manajemen Di Stmb Multi

dilakukan oleh Bella Francisca Himalaya Putri yang meneliti tentang pengaruh literasi keuangan, gaya hidup dan kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi memiliki hasil bahwasannya kontrol diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan uang pribadi.¹² Penelitian yang dilakukan oleh Sinta Devi dkk memiliki hasil bahwasannya terdapat pengaruh positif dan signifikan kontrol diri terhadap perilaku keuangan. Hal ini berarti bahwa jika tingkat kontrol diri seseorang semakin baik maka perilaku pengelolaan keuangannya juga baik dan berlaku sebaliknya.¹³

Literasi keuangan juga menjadi faktor penting dalam manajemen keuangan pribadi. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Bunga Reina Putri dkk hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap manajemen keuangan pribadi, membantu individu membuat keputusan keuangan yang bijak dan meningkatkan kesejahteraan keuangan.¹⁴

Smart Medan,” Management Studies and Entrepreneurship Journal 3, no. 6 (2022): 3390–3407, <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>.

¹² Bella Fransisca Himalaya Putri, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pekerja Di Surabaya,” Artikel Ilmiah Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas 3, no. 21 (2018): 1–16.

¹³ wisnu panggah setyo Sinta Devi, Suryono, “Mengkaji Perilaku Keuangan Pribadi; Fokus Pada Gaya Hidup, E- Commerce, Kontrol Diri, Dan Pendapatan Sinta,” Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah 6, no. 2 (2024): 2547–62, <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i11.3598>.

¹⁴ Reina Bunga Putri Pertiwi, Devyanthi Syarif, and Tjipto Sajekti, “Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, Efikasi Diri Keuangan, Dan Pembayaran Fintech Terhadap Manajemen Keuangan

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sjarief Hidajat dan Wydan Tegar Wardhana menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara positif dan signifikan variabel literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Artinya semakin tinggi literasi keuangan maka tingkat pengelolaan keuangan juga ikut meningkat.¹⁵

Literasi keuangan adalah bentuk kemampuan seseorang untuk memilah kebutuhan keuangan, membahas mengenai permasalahan keuangan, mampu merencanakan masa depan, dan menanggapi dengan bijak untuk peristiwa yang terjadi di kehidupan yang dapat mempengaruhi Keputusan keuangan sehari-hari. Keterampilan dalam mengelola keuangan menjadi hal yang penting dimiliki demi untuk meminimalisir kesulitan keuangan dimasa mendatang.¹⁶ Literasi keuangan syariah adalah pengetahuan keuangan syariah, mampu mengenal dengan baik produk serta jasa keuangan syariah, dan mengetahui perbedaan antara bank konvensional dan bank syariah dan juga mampu

Pribadi,” Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA) 4, no. 2 (2024): 1116–26, <https://doi.org/10.47709/jebma.v4i2.4081>.

¹⁵ Hidajat Sjarief and Wardhana Wydan Tegar, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Pengelolaan Keuangan Mahasiswa,” *Journal of Economics and Business UBS* 12, no. 2 (2023): 1036–48.

¹⁶ Jeremia Hasiholan Napitupulu, Noor Ellyawati, and Ratna Fitri Astuti, “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)* 9, no. 3 (2021): 138–44, <https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>.

mempengaruhi perilaku individu untuk memutuskan hal yang berkaitan dengan ekonomi berdasarkan prinsip syariah.¹⁷

Penelitian ini perlu dilakukan berdasarkan pernyataan di atas mengenai variabel penelitian yang berkaitan dengan faktor-faktor yang akan diteliti dalam manajemen keuangan pribadi yaitu *fintech* payment kontrol diri dan literasi keuangan syariah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ketiga variabel yang telah disebutkan memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi bagi GenBI yang termasuk kedalam generasi Z. Maka dari itu peneliti tertarik mengambil judul **Pengaruh *Fintech* Payment, Kontrol Diri dan Literasi Keuangan Syariah Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Pada komunitas GenBI Bengkulu.**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *fintech* payment berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi?
2. Apakah kontrol diri berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi?
3. Apakah literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi?

¹⁷ Vania Evanita Puspitasari, Fitri Yetty, and Siwi Nugraheni, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Persepsi Imbal Hasil, Dan Motivasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Syariah,” *Journal of Islamic Economics and Finance Studies* 2, no. 2 (2021): 122, <https://doi.org/10.47700/jiefes.v2i2.3292>.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *fintech payment* terhadap manajemen keuangan pribadi
2. Untuk mengetahui pengaruh kontrol diri terhadap manajemen keuangan pribadi
3. Untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan syariah terhadap manajemen keuangan pribadi

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dapat menambah kasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam pengaruh *fintech payment*, kontrol diri dan literasi keuangan syariah terhadap manajemen keuangan pribadi.

E. Penelitian Terdahulu

1. Skripsi Doa Nur avivah 2024 dengan judul “ *Pengaruh Financial Self-Efficacy dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Cendikia Mitra Indonesia*” . Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh financial self-efficacy dan fintech payment terhadap manajemen keuangan pribadi mahasiswa Universitas Cendikia Mitra Indonesia. Subyek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Psikologi Angkatan 2020 Universitas Cendikia Mitra Indonesia. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menyebar kuisioner

dengan responden sebanyak 65 mahasiswa. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan *Financial self- efficacy* berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi. *Fintech Payment* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi.¹⁸

Persamaan antara penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh *fintech payment* terhadap manajemen keuangan pribadi dan metode pengumpulan data yang sama yaitu menggunakan kuisioner. Perbedaannya pada penelitian ini, selain membahas pengaruh *fintech payment* juga membahas pengaruh *Financial Self-Efficacy*, sedangkan pada penelitian penulis membahas pengaruh kontrol diri dan literasi keuangan syariah terhadap manajemen keuangan pribadi. Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Universitas Cendikia Mitra Indonesia sedangkan subjek penelitian penulis adalah Komunitas GenBI Bengkulu.

2. Skripsi Mutya fadilah dengan judul “*Pengaruh Pengendalian Diri dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Prodi Manajemen Stambuk 2017 Universitas Medan Area*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

¹⁸ Doa Nur Avivah, “*Pengaruh Financial Self-Efficacy Dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Universitas Cendikia Mitra Indonesia*,” 2016, 1–23.

pengendalian diri dan pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen Stambuk 2017, Universitas Medan Area. Jenis penelitian adalah asosiatif. Data yang digunakan adalah data primer dan data skunder, serta metode yang digunakan adalah metode pengumpulan data kuisioner yang diolah dengan bantuan software SPSS. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Manajemen Stambuk 2017, Universitas Medan Area sebanyak 317 mahasiswa. Dengan sample penelitian yang telah diuji menggunakan rumus slovin sebanyak 76 mahasiswa. Pengendalian Diri secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel Y (Perilaku Keuangan). (Pengetahuan Keuangan) secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap variabel Y (Perilaku Keuangan). Berdasarkan uji F, memiliki nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa Pengendalian Diri dan Pengetahuan Keuangan secara bersama – sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Keuangan.¹⁹

¹⁹ M Fadillah, “*Pengaruh Pengendalian Diri Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi & Bisnis Prodi Manajemen Stambuk 2017 ...*,” 2021, <https://repositori.uma.ac.id/handle/123456789/16383%0Ahttps://repositori.uma.ac.id/jspui/bitstream/123456789/16383/2/178320009> - Mutya Fadillah - Fulltext.pdf.

Persamaan dalam penelitian ini adalah meneliti pengaruh pengendalian diri dan pengetahuan keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi serta metode penelitian yang digunakan. Perbedaannya adalah tidak terdapat variabel *fintech payment* serta perbedaan pada subjek penelitian.

3. Skripsi Dina Nabila Rahma dengan judul “*Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Driver GOJEK (Studi Kasus Komunitas Gojek Area Barat di Surabaya)*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, dan *financial technology* terhadap perilaku keuangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Alat yang digunakan dalam pendekatan kuantitatif adalah kuisioner yang disebarakan kepada sampel dari populasi yang telah ditentukan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Sumber data penelitian ini diperoleh dari driver gojek (komunitas gojek area barat di Surabaya). Populasi terdiri 75 orang, sampel 75 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Menggunakan data kuantitatif. Menggunakan jenis data primer. Hasil analisis mendapatkan bahwa kedua variabel literasi keuangan, dan *fintech* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap

perilaku keuangan. Pengujian hipotesis menggunakan uji t menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, dan *financial technology* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.²⁰

Persamaan penelitian ini adalah sama-sama menguji pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan terhadap pengelolaan keuangan serta persamaan dalam metode pengumpulan datanya. Perbedaan pada penelitian ini adalah pada subjek penelitian.

4. Jurnal Destya Tanjung Palupi dan Mega Tunjung Hapsari dengan judul “*Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Locus of Control pada Perilaku manajemen Keuangan Personal (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018 – 2020 Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)*”. Penelitian ini mengkaji tentang praktik pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Penelitian ini, dipakai model regresi berganda SPSS untuk mengumpulkan data. Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah angkatan 2018-2020 dijadikan sampel. Uji t, uji F, serta koefisien determinasi dipakai untuk menguji reliabilitas dan

²⁰ Nabila Dina Rahmah, *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Driver GOJEK (Studi Kasus Komunitas Gojek Area Barat Di Surabaya)*, Skripsi, 2020.

validitas alat serta menguji hipotesis dalam penelitian ini. Hasil menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi. Sedangkan *locus of control* (X2) mempunyai pengaruh signifikan pada perilaku pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.²¹

Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang manajemen keuangan pribadi serta kesamaan dalam teknik pengumpulan data yang digunakan. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah tidak adanya variabel literasi keuangan syariah serta perbedaan subjek penelitian.

5. Jurnal Imawati Yousida dkk dengan judul “*Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Kontrol Diri Terhadap Prilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Yang Menjalankan Praktik Bisnis Dikota Banjarmasin*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pada mahasiswa yang menjalankan praktik bisnis di Kota Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif

²¹ Destya Endah Palupi and Mega Tunjung Hapsari, “*Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Locus of Control pada Perilaku manajemen Keuangan Personal (Studi Pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018 – 2020 Uin Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung)*,” *Prima Ekonomika* 13, no. 1 (2022): 40–52.

kuantitatif. Jumlah responden 35 mahasiswa jurusan akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pancasetia Banjarmasin. Teknik analisis dan menggunakan uji instrumen, uji asumsi klasik, uji ketetapan model yaitu uji F dan uji koefisien determinasi, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis yaitu uji t. Hasil penelitian ini dengan menggunakan uji F menunjukkan bahwa variabel independen yaitu pengetahuan keuangan, perencanaan keuangan dan kontrol diri berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen yaitu perilaku pengelolaan keuangan. Berdasarkan uji t, perencanaan keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa yang menjalankan praktik bisnis.²² Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengaruh pengetahuan keuangan dan kontrol diri dalam perilaku pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan. Perbedaananya tidak terdapat variable literasi keuangan syariah serta perbedaanan subjek penelitian.

6. Jurnal Lina Wati dan Endang Kartini Pangiarti dengan judul “ Analisis Penggunaan *Financial Technology*, Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Mahasiswa

²² adi rahman dan siti paujiah Imawati Yousida, Lina kristansi, “*Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Perencanaan Keuangan Dan Kontrol Diri Terhadap Prilaku Pengelolaan Keuangan Pada Mahasiswa Yang Menjalankan Praktik Bisnis Dikota Banjarmasin,*” Jurnal Mitra Manajemen 5, no. 10 (2022): 718–35, <http://e-jurnalmitramanajemen.com/index.php/jmm/article/view/578/509>.

Pelaku Usaha Online”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh *financial technology* dan literasi keuangan terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa yang melakukan usaha secara online. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui kuisioner kepada 50 mahasiswa pelaku usaha online di wilayah Magelang serta dianalisis melalui uji regresi linear berganda. Hasil penelitian menyatakan bahwa secara parsial variabel *financial technology* tidak mempengaruhi perilaku manajemen keuangan. Sedangkan variabel literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiswa yang melakukan usaha secara online.²³

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti *Financial Technology* dan Manajemen keuangan. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek penelitian.

7. Jurnal Internasional Dhany Efitasari dkk dengan judul Sari. “*The Effect of Financial Literacy and Financial Technology on Financial Inclusion Among Accounting Student*”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan teknologi keuangan terhadap inklusi keuangan. Populasi dalam penelitian ini

²³ Lina Wati and Endang Kartini Panggiarti, “Analisis Penggunaan Financial Technology, Literasi Keuangan Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa Pelaku Usaha Online,” *Jurnal Edukasi (Ekonomi, Pendidikan Dan Akuntansi)* 9, no. 2 (2021): 121, <https://doi.org/10.25157/je.v9i2.5834>.

adalah 180 mahasiswa akuntansi. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif, dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah survei cross sectional dengan proporsional stratified random sampling. Tabel Krejcie dan Morgan digunakan untuk menentukan sampel penelitian sebanyak 123 mahasiswa. Berdasarkan hasil penelitian, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Selanjutnya, teknologi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap inklusi keuangan. Dan secara simultan literasi keuangan dan teknologi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap inklusi keuangan. Jika literasi keuangan dan teknologi keuangan menjadi faktor peningkatan, disarankan agar pemerintah mempertimbangkan aspek-aspek tersebut jika ingin meningkatkan inklusi keuangan di kalangan pelajar. Variabel lain dari instrumen inklusi keuangan dapat ditambahkan untuk penelitian selanjutnya dengan mengumpulkan sampel dari beberapa universitas di berbagai daerah.²⁴

Persamaan pada penelitian ini yaitu terletak pada variable literasi keuangan dan *technology financial*.

²⁴ Dhany Efita Sari et al., "The Effect of Financial Literature and Financial Technology on Financial Inclusion Among Accounting Student," *International Journal of Social Science and Business* 6, no. 3 (2022): 310–15, <https://doi.org/10.23887/ijssb.v6i3.40508>.

Sedangkan perbedaannya tidak ada variabel kontrol diri dan perbedaan dalam subjek penelitian.

F. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan ini dibagi menjadi lima bab yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian latar belakang penelitian yang membahas terkait variabel *fintech payment*, kontrol diri dan literasi keuangan syariah yang diduga dapat mempengaruhi manajemen keuangan pribadi. Selanjutnya terdapat rumusan masalah yang menjelaskan tidak konsistensya hasil yang terdapat pada penelitian penelitian terdahulu. Dari rumusan masalah tersebut timbul pertanyaan dan tujuan penelitian, yaitu untuk mengukur pengaruh *fintech payment*, kontrol diri dan literasi keuangan syariah apakah memiliki pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi pada gen Z yang tergabung di Generasi Baru Indonesia. Selain itu, bab ini juga membahas tentang kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan skripsi..

BAB II KAJIAN TEORI

Kajian pustaka berisi tentang landaasan teori-teori yang didalamnya menjelaskan tentang teori umum yang relavan dengan masalah peneelitan. Pada landasan teori menguraikan tentang Manajemen keuangan pribadi, *Fintech payment*, kontrol diri dan literasi keuangan syariah.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian ini menguraikan tentang Waktu Dan Wilayah Penelitian, Jenis Penelitian Kuantitatif (Pendekatan Deskriptif), Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel Data Dan Sumber Data (Data Primer dan Sekunder), Teknik Pengumpulan Data (Kuesioner/Angket), wawancara dan dokumentasi.

BAB IV

Bab ini menjelaskan tentang analisis secara detail dari hasil olah data serta membahas tentang pengaruh fintech payment, kontrol diri dan literasi keuangan syariah terhadap manajemen keuangan pribadi.

BAB V

Bab ini memberikan gambaran terkait kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Selanjutnya, peneliti mencantumkan saran untuk pihak terkait dan penelitian berikutnya.